

Pejabat 'Genit' Kebelet Jadi Sekda

JELANG PELANTIKAN BUPATI-WABUP ISU MANUVER BIROKRAT MENCUAT

KARAWANG- Sebulan jelang pelantikan Bupati dan Wakil Bupati Karawang terpilih, isu panas politik Karawang justru berhem-bus dari dari internal birokrat Pemkab. Pemicunya dugaan rencana rotasi dan mutasi jabatan-jabatan strategis di Pemkab Karawang.

Tidak tanggung, bukan hanya posisi kepala OPD atau dinas kosong yang sebelumnya memang diperebutkan dalam open bidding, tapi juga posisi strategis yang masih ada pejabatnya: Sekda.

Dalam penelusuran KBE, isu itu muncul karena adanya dinamika internal di tubuh Pemkab pasca Pilkada Karawang yang baru lalu. Adanya kabar pejabat yang langsung ingin menduduki kursi sekretaris daerah menggantikan pejabat yang saat duduk saat ini yakni Acep Jamhuri memang belum secara resmi dikonfirmasi oleh bupati-wabup terpilih, namun disinyalir isu ini sudah mengganggu telinga Acep sendiri.

"Efek politik pilkada diakui atau tidak akan sangat berpengaruh pada bentuk rotasi dan mutasi pejabat di lingkungan Pemkab Karawang,"

“Efek politik pilkada diakui atau tidak akan sangat berpengaruh pada bentuk rotasi dan mutasi pejabat di lingkungan Pemkab Karawang.”

ujar Direktur Gazali Center Research and Consulting, Lili Gozali.

Dijelaskan, politisasi jabatan di Pemkab Karawang tidak bisa dihindari. Hanya saja, bupati dan pemilik kebijakan harus taat pada mekanisme yang berlaku. Jangan asal dan berdasarkan suka tidak suka.

"Menurut saya Bupati Karawang tinggal mengeksekusi hasil lelang jabatan yang sudah dilakukan tahun lalu. Karena memang mekanismenya seperti itu. Bupati juga harus bisa meredam politisasi jabatan yang selama ini santer datang dari dalam Pemkab Karawang," ujar Lili.

Ditambahkan Lili, tidak bisa dipungkiri yang namanya politisi birokrat itu ada bahkan banyak di internal Pemkab Karawang.

